



Penerapan Sistem Informasi Manajemen di Sektor Kesehatan untuk Peningkatan Layanan Pasien.

Eko Putra Perasetio¹, Danny Setiawan², Mohmad Zahri Syahputra³ Ma'mun Rasyid Barbarosa⁴, Amanda Mutiara Febriana⁵, Ines Heidiani Ikasari⁶

¹Fakultas Ilmu komputer, Program Studi Teknik Informatika, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan

²Fakultas, Program Studi, Nama Institusi, Kota, Indonesia

Email: ¹ekoputra11jhs@email.com, ²Dannystwn.17@email.com, ³Zahri202s@gmail.com,
⁴mamun.rasyid.b@email.com, ⁵Amandafebriana89772@email.com, ⁶dosen01374@unpam.ac.id

Abstrak-Abstrak Penelitian ini mengeksplorasi penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) di sektor kesehatan untuk meningkatkan layanan pasien. SIM di sektor kesehatan dirancang untuk menggabungkan dan mengelola informasi yang berkaitan dengan administrasi, keuangan, sumber daya manusia, pasien, inventaris, dan aspek lainnya yang berhubungan dengan manajemen rumah sakit atau fasilitas kesehatan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif untuk mengevaluasi efektivitas SIM dalam meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan kesehatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan SIM membantu mengurangi kesalahan pencatatan informasi, mempercepat proses pelayanan, dan meningkatkan akses informasi kesehatan bagi masyarakat.

Kata Kunci: Sistem Informasi Manajemen, Efisiensi Pelayanan Kesehatan, Manajemen Rumah Sakit, Kualitas Layanan, Teknologi Informasi Kesehatan

Abstract*Theoretical This think about investigates the usage of Administration Data Frameworks (SIM) within the healthcare division to upgrade persistent administrations. SIM in healthcare is planned to coordinated and oversee data related to organization, back, human assets, patients, stock, and other viewpoints related to the administration of clinics or healthcare teach. This investigate employments a graphic strategy with a subjective approach to assess the adequacy of SIM in progressing the productivity and quality of healthcare administrations. The comes about appear that the execution of SIM makes a difference diminish information recording mistakes, speeds up benefit forms, and makes strides get to to wellbeing data for the open.*

Watchwords:*Administration Data Frameworks, Healthcare Benefit Productivity, Clinic Administration, Benefit Quality, Wellbeing Data Innovation.*

1. PENDAHULUAN

Kesejahteraan adalah kehidupan yang didambakan oleh semua manusia, tanpa memandang perbedaan agama, suku, bangsa, dan lain-lain, namun tidak selalu kehidupan sejahtera (Maatitsya & Santoso, 2022). yang didambakan itu, dapat diraih oleh semua orang menyatakan bahwa semakin unggul kesejahteraan seseorang maka akan semakin bermanfaat pula kehidupannya. Salah satu cara untuk memajukan kesejahteraan adalah dengan memberikan kerangka kerja yang dapat mengatur dan mengatur ulang manfaat kesejahteraan terbuka. Kerangka data administrasi (SIM) diperlukan karena sosialisasi kerangka juga mempengaruhi kualitas administrasi pusat penyembuhan. Dalam lingkungan layanan kesehatan, SIM digunakan untuk menggabungkan dan mengawasi data yang berkaitan dengan organisasi, punggung, aset manusia, pasien, stok, dan aspek lain yang terkait dengan manajemen pusat dan fasilitas penyembuhan. Penerapan SIM-SR juga telah di amanatkan oleh Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan telah diamanatkan bahwa untuk menyelenggarakan upaya kesehatan yang efektif dan efisien diperlukan informasi kesehatan yang diselenggarakan melalui sistem informasi dan lintas sektor yang di nyatakan (Sadriani Hade et al., 2019). memulihkan. Data dapat berupa pesan berharga yang diperoleh dari metode penangan data untuk pengambilan keputusan. Kerangka kerja dapat berupa kumpulan komponen perangkat yang bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu. Kerangka juga dapat diterjemahkan sebagai suatu rencana yang mampu mencapai tujuan tertentu. Administrasi adalah kegiatan pengorganisasian dan pengendalian untuk mencapai tujuan dengan sukses dan efisien.

SIM membuat perbedaan dalam meningkatkan produktivitas, memajukan pengambilan pilihan, dan mendorong aliran data yang nyaman dan tepat di organisasi layanan kesehatan. Kerangka data administrasi (SIM) diuraikan untuk mengumpulkan, mengawasi, menyimpan, menganalisis, dan menyediakan data yang berkaitan dengan kegiatan administrasi organisasi. untuk



mendukung pengambilan pilihan yang sukses, perencanaan strategis, administrasi operasional, dan pengamatan pelaksanaan organisasi. SIM terdiri dari beberapa komponen, peralatan penghitung, program komputer, data, strategi, dan fakultas, yang bekerja sama untuk mengumpulkan, menyimpan, mengawasi, dan menyajikan data kepada pengguna yang berwenang. Kartu SIM terstruktur dapat menyederhanakan dan membuat kemajuan dalam metode memberikan kesejahteraan administrasi kepada publik. Penulis diberi energi untuk memanfaatkan struktur artikel berikut:

Presentasi – Menanyakan tentang Strategi – Ujian Dialog – Kesimpulan.

2. METODE

2.1 Metode kuantitatif

Strategi penyelidikan kuantitatif adalah Penetapan metode penelitian disesuaikan dengan tujuan penelitian. Penelitian yang bersifat hipotesis dilakukan dengan menggunakan penelitian kuantitatif (Waruwu, 2023).strategi yang memanfaatkan data numerik dan pemeriksaan faktual untuk menjawab pertanyaan penelitian. Di bawahnya mungkin terdapat penjelasan seluk beluk strategi penelitian kuantitatif. Strategi penyelidikan kuantitatif bersifat efisien, teratur, dan terorganisir. Penelitian kuantitatif umumnya digunakan secara luas di berbagai bidang seperti penelitian otak, masalah keuangan, demografi, humanisme, periklanan, kesejahteraan, masyarakat dan kemajuan manusia. Penggunaan strategi ini kurang umum dalam antropologi dan sejarah. Bertanya tentang dalam ilmu-ilmu ilmiah seperti ilmu material juga dianggap sebagai pertanyaan kuantitatif, meskipun ungkapan yang digunakan dalam konteks ini dapat berubah . Pertanyaan kuantitatif juga disebut strategi logis karena mengambil nama dari logika.

Pengukuran:khusus, obyektif, terukur, masuk akal, dan efisien. Metode ini sangat masuk akal untuk menguji teori dan menciptakan spekulasi. Penelitian kuantitatif sering dilakukan dengan menggunakan strategi terukur untuk mengumpulkan informasi kuantitatif dari penelitian. Dalam penyelidikan tentang strategi ini, para analis dan analis menggunakan sistem numerik dan spekulasi terkait dengan sudut kuantitatif dari apa yang diteliti.

2.2 Metode Ilmiah

Metode Ilmiah atau Metode Keilmuan adalah merupakan prosedur dalam mendapatkan pengetahuan yang disebut ilmu (Masykur, 2019).Metode keilmuan merupakan pendekatan dalam memahami permasalahan dengan melihat tulisan-tulisan yang ada. Saat melakukan penelitian, penting bagi analis untuk memiliki pemahaman mendalam tentang pokok permasalahan. Kebutuhan akan pemahaman dapat mengakibatkan pertanyaan tentang apa yang terjadi tidak tersaji secara komprehensif.Selain itu, pemilihan sumber penelitian juga harus dilakukan dengan hati-hati, karena tidak semua hasil penelitian dapat dijadikan referensi penting .

2.3 Metode Deskriptif

adalah metode penelitian untuk membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian, sehingga metode ini dilakukan untuk mengadakan akumulasi data dasar belaka (Purnia et al., 2020).Tujuan metode deskriptif adalah untuk memperoleh gambaran secara rinci dan akurat mengenai variabel-variabel yang diteliti sehingga informasi tersebut dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dan pengembangan teori (Jayusman & Shavab, 2020).

3. ANALISA DAN PEMBAHASAN

Penerapan sistem informasi manajemen di sektor kesehatan mewakili beberapa tujuan dan manfaat penting dalam meningkatkan layanan pasien.

Berikut analisa dan pembahasan beberapa aspek terkait penerapan sistem informasi manajemen bidang kesehatan:



Judul Survey:

EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI MANAJEMEN (SIMPUS) PUSKESMAS DALAM PENINGKATAN PELAYANAN KESEHATAN DI WILAYAH KERJA UPT PUSKESMAS GONDANG TULUNGAGUNG.

Permasalahan:

Edisi Penelitian ini fokus pada efektivitas penerapan sistem informasi manajemen pusat (SIMPUS) Puskesmas di UPT Puskesmas Gondang Tulungagung. Persoalannya adalah bagaimana SIMPUS dapat membantu pencatatan informasi lebih cepat, akurat dan efektif untuk meningkatkan pelayanan kesehatan masyarakat. Permasalahan ini penting karena pencatatan informasi secara manual seringkali menimbulkan kesalahan dan memperlambat proses layanan.

Tujuan:

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi efektivitas penerapan SIMPUS di UPT Puskesmas Gondang. Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah SIMPUS dapat mengurangi waktu pemrosesan dan kesalahan pencatatan informasi serta mempermudah penyimpanan dan pelaporan kembali ke puskesmas.

Metode:

Metodologi Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan metode kualitatif. Proses pengumpulan informasi meliputi wawancara langsung dengan pimpinan puskesmas, petugas puskesmas, dan pengunjung puskesmas. Data groundwork dikumpulkan melalui wawancara dan observasi lapangan, sedangkan informasi sekunder diperoleh dari dokumen dan penelitian dokumen.

Hasil:

Dari hasil penelitian diketahui bahwa pelaksanaan SIMPUS di Puskesmas Gondang berjalan dengan baik dan membantu mengurangi kesalahan pencatatan informasi.

Judul Survey:

PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI KESEHATAN UNTUK MANAJEMEN DAN PERAWATAN INFORMASI PASIEN YANG LEBIH BAIK.

Permasalahan:

Edisi Penelitian ini mengevaluasi pengembangan sistem informasi kesehatan (HIS) dengan tujuan untuk meningkatkan pengelolaan informasi pasien dan meningkatkan mutu pelayanan. Tantangan ke depan adalah bagaimana SIK dapat membantu penyedia layanan kesehatan mengelola informasi pasien secara efektif dan meningkatkan koordinasi perawatan. Di period digitalisasi, kebutuhan akan suatu sistem yang dapat mengolah informasi berukuran besar dengan cepat dan akurat menjadi sangat penting.

Tujuan:

Tujuan utama penelitian ini adalah mengembangkan sistem informasi kesehatan yang dapat mendukung :

1. Mencatat riwayat kesehatan pasien.
2. Penjadwalan Temu
3. Memantau status kesehatan.
4. Komunikasi antar penyedia layanan kesehatan.

Tujuannya adalah untuk memberdayakan penyedia layanan kesehatan agar dapat menjangkau pasien secara efektif, mengatur perawatan yang lebih terfasilitasi, dan berkomunikasi dengan baik dengan perawat dan rekan kerja yang melakukan pemulihan.



Strategi: Ini menanyakan tentang strategi penggunaan beberapa tahapan dalam persiapan penyempurnaan SIK, yaitu:

1. Survei Penulisan: Mengumpulkan data dan informasi terkait kemajuan wellbeing data framework (GIS).
2. Investigasi Kebutuhan: Analisis kebutuhan untuk mendapatkan persyaratan dan kebutuhan CIS yang akan dibuat.
3. Rencana kerangka: Rencanakan struktur dan desain GIC berdasarkan hasil penyelidikan keinginan.
4. Eksekusi: Bangun dan kodekan GIC sesuai dengan rencana yang diperlukan.
5. Pengujian: Melakukan pengujian kerangka kerja untuk menjamin karya SIK sesuai dengan detail dan memenuhi kebutuhan klien.
6. Kesimpulan dan saran: Mensintesis untuk mengetahui terjadinya dan memberikan rekomendasi untuk mendorong kemajuan SIK.

Hasil:

Penelitian ini menunjukkan bahwa sistem informasi kesejahteraan (HIS) yang dibuat telah berhasil meningkatkan kapasitas pengorganisasian informasi dan koordinasi perawatan. Penyedia layanan kesejahteraan dapat dengan mudah mendapatkan informasi yang cermat, mengatur perawatan yang lebih terdorong, dan berkomunikasi secara efektif dengan rekan kerja. Sistem ini disusun dengan mempertimbangkan hal-hal penting seperti mencatat riwayat kesejahteraan, menyusun tindakan, mengamati kondisi kesejahteraan, dan komunikasi antar penyedia manfaat kesejahteraan.

Judul Survey:

EVALUASI PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PUSKESMAS (SIMPUS) DENGAN METODE HOT-FIT DI PUSKESMAS GATAK.

Permasalahan:

Edisi Pokok permasalahan evaluasi ini adalah evaluasi penerapan Sistem Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS) di Gatak Puskesmas. SIMPUS bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan kesehatan, namun beberapa kendala masih menghambat pelaksanaannya, seperti seringnya server blunder, kurangnya SOP operasional di setiap poli, dan perlunya pelatihan untuk membuat administrator SIMPUS secara berkala.

Tujuan:

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi pelaksanaan SIMPUS di Puskesmas Gatak khususnya ditinjau dari pengelolaan sumber daya manusia, aspek hukum organisasi, dan teknologi terkait SIMPUS. Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana sistem ini dapat meningkatkan kualitas layanan dengan mengeksplorasi keselarasan antar elemen sistem, seperti manusia, organisasi, dan teknologi.

Metodologi:

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan penelitian dokumen.

Responden survei ini meliputi pengelola rekam medis, staf senior poliklinik, director SIMPUS, koordinator SIMPUS, apoteker, dan direktur Puskesmas Gatak.

Hasil:

penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan SIMPUS di Puskesmas Gatak masih menghadapi beberapa kendala. Terdapat permasalahan pada server yang rawan kesalahan, tidak adanya SOP standar di setiap poli, dan kurangnya pelatihan rutin bagi administrator SIMPUS. Namun upaya pelatihan awal dilakukan dengan penerapan SIMPUS dan pelatihan inside bagi agen yang sebelumnya belum mendapatkan pelatihan.



Judul Survey :

SISTEM INFORMASI MANAJEMEN RUMAH SAKIT UNTUK MENINGKATKAN EFISIENSI: LATIHAN KECIL

Permasalahan:

Fokus utama penelitian ini adalah bagaimana penerapan kerangka data administrasi (SIMS) meningkatkan produktivitas administrasi kesejahteraan. Pemikiran ini berpusat pada tantangan kompleks yang dihadapi klinik dalam mengawasi data dan formulir layanan kesehatan dan bagaimana SIMRS dapat mengatasi kompleksitas ini untuk membuat kemajuan yang bermanfaat bagi kualitas dan kemahiran operasional. Alasan Penelitian ini dilakukan adalah untuk mengetahui bagaimana penggunaan kerangka data administrasi klinik (SIMRS) meningkatkan produktivitas layanan kesehatan. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengenali dan menganalisis manfaat SIMRS untuk mengurangi kompleksitas layanan kesehatan dan meningkatkan pelaksanaan pusat penyembuhan.

Strategi:

Strategi yang digunakan dalam penyelidikan ini adalah penyelidikan perpustakaan. Para analis mengumpulkan data dari berbagai sumber menggunakan database seperti PUBMED, Sciencedirect, Researchgate, dan Google Analyst antara tahun 2010 dan 2020.

Pertanyaan tentang ini menggunakan struktur yang luar biasa. Mata kuliah ini didasarkan pada pertimbangan konseptual dengan menggunakan semboyan “kerangka data klinik”, “kerangka data yang menarik”, dan “kecukupan manfaat kesejahteraan”. Informasi dianalisis menggunakan strategi evaluasi dasar untuk mensurvei relevansi dan kualitas buku harian yang dipilih.

Terjadi:

Penelitian tentang penemuan menunjukkan bahwa penggunaan kerangka data administrasi rumah sakit (SIMRS) dapat meningkatkan kemahiran layanan kesehatan dalam beberapa cara, termasuk mekanisme aliran perawatan, mengurangi biaya operasional, dan membuat kemajuan dalam pelaksanaan klinik, yang meningkatkan efektivitas manusia, organisasi, dan organisasi. dan organisasi, menunjukkan bahwa hal ini dapat mendukung kemajuan aset-aset inovatif, dengan cara ini membuat perbedaan untuk meningkatkan efektivitas dan kualitas administrasi klinik.

Judul Survey:

ANALISIS PENYEBAB KETERLAMBATAN REKAM MEDIS PASIEN TERINTEGRASI DENGAN METODE MANAJEMEN PUSKESMAS DI PUSKES LABRUK KIDUL KABUPATEN LUMAJANG

Permasalahan:

Penelusuran ini menyangkut keterlambatan pengembalian rekam medis pasien rawat inap di Puskesmas Labroque Kidul Pusat Kabupaten Lumajang. Dari total 271 permohonan, 255 terlambat dikembalikan, dan keterlambatan ini mencapai 94,20% sehingga berdampak negatif terhadap kualitas pelayanan rekam medis serta proses pengumpulan dan penyimpanan rekam medis.

Tujuan:

Tujuan dari penelitian ini adalah menggunakan pendekatan manajemen untuk menganalisis penyebab keterlambatan pengembalian rekam medis pasien rawat inap di Puskesmas Daerah Labruk-Khidur (5M : 4.444 orang, manusia, mesin, metode, (Pendanaan, Bahan) Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Respondennya adalah Direktur Puskesmas Labruk Kidur dan dua orang perawat rumah sakit. Hasil dari upaya perbaikan melalui wawancara, observasi, dokumentasi, dan konseptualisasi.

Hasil:

Hasil penelitian telah mengidentifikasi beberapa penyebab yang menyebabkan keterlambatan pengembalian rekam medis pasien rawat inap, yaitu:

1. Laki-laki (Manusia):Kurangnya pengetahuan dan pelatihan agen.
2. Mesin :Kurangnya sarana dan prasarana yang memadai.
3. Metodologi:Tidak ada SOP dan sosialisasi yang baik.
4. Uang :Pondasi pendanaan untuk mendukung pengembalian rekam medis.
5. Bahan:Rumah sakit tidak memiliki catatan pengangkutan pasien untuk melacak peminjaman dan pengembalian catatan.

Solusi yang disepakati dalam diskusi antara lain mengembangkan SOP dan prosedur pencatatan medis yang jelas, perencanaan rutin, alokasi dana atau barang ke departemen kesehatan, dan penerapan Catatan keluar pasien untuk melacak masuk dan keluar.Rekam medis.

4. KESIMPULAN

Penerapan sistem informasi manajemen (SIM) di bidang kesehatan membawa banyak manfaat dalam meningkatkan pelayanan pasien.Dengan memanfaatkan teknologi informasi, pelayanan kesehatan dapat dikelola secara lebih efektif dan akses masyarakat terhadap informasi kesehatan yang berharga dapat diperluas.Oleh karena itu, penerapan MIS penting untuk meningkatkan kualitas layanan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat secara umum.Studi ini menunjukkan bahwa SIM dapat mengurangi kesalahan pencatatan information, mempercepat proses pelayanan, dan memberikan informasi yang akurat dan tepat untuk mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik di sektor kesehatan .

REFERENCES

- Ali, M. M., Hariyati, T., Pratiwi, M. Y., & Afifah, S. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Penerapannya Dalam Penelitian*. Education Journal, 2(2), 2022.
- Adiwasstra, M. F., Muhajir, H., & Supriadi, D. (2020). Pengukuran kesenjangan digital menggunakan metode deskriptif berbasis website. *Evolusi: Jurnal sains dan manajemen*, 8(2).
- Cahyani, A. P. P., Hakam, F., & Nurbaya, F. (2020). *Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS) dengan Metode HOT-FIT di Puskesmas Gatak*. Jurnal Manajemen Informasi dan Administrasi Kesehatan, 3(2), 20-26.
- Fajar, S. (2021). Pengembangan sistem informasi manajemen di Puskesmas Yogyakarta. *Jurnal Teknologi Informasi dan Sistem Informasi*, 10(2), 555-562. Diakses dari <https://jurnal.mdp.ac.id/index.php/jatisi/article/download/555/243>
- Hade, S., Djalla, A., & Rusman, A. D. P. (2019). Analisis Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Dalam Upaya Peningkatan Pelayanan Kesehatan Di Rsud Andi Makkasau Parepare. *Jurnal Ilmiah Manusia Dan Kesehatan*, 2(2), 293-305.
- Jayusman, I., & Shavab, O. A. K. (2020). *Studi Deskriptif Kuantitatif tentang Aktivitas Belajar Mahasiswa dengan Menggunakan Media Pembelajaran Edmodo dalam Pembelajaran Sejarah*. Jurnal Artefak, 7(1), 13-20.
- Maharani, E. A., Febrianto, A., & Sukma, R. F. (2021). *Efektivitas Sistem Informasi Manajemen Puskesmas dalam Peningkatan Pelayanan Kesehatan di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Gondang Tulungagung*.
- Masykur, F. (2019). Metode Dalam Mencari Pengetahuan: Sebuah Pendekatan Rasionalisme Empirisme dan Metode Keilmuan. *Tarbawi: Jurnal pemikiran dan Pendidikan Islam*, 1(1), 57-68.
- Nugroho, A., & Rahmawati, I. (2021). Evaluasi sistem informasi manajemen rumah sakit di RSUD Y. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia*, 9(2), 191-197. Diakses dari <https://jmiki.aptirmik.or.id/jmiki/article/download/191/251/1974>
- Nugroho, S. M. B., Nuraini, N., Deharja, A., & Vestine, V. (2021). Analisis penyebab keterlambatan berkas rekam medis rawat inap dengan menggunakan pendekatan manajemen puskesmas di Puskesmas Labruk Kidul, Kabupaten Lumajang. *Jurusan Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Indonesia*.
- Maatitsya, Y. F., & Santoso, A. P. A. (2022). Rekonstruksi Kesejahteraan Sosial Bagi Tenaga Kesehatan di Rumah Sakit. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 6(3).
- Putra, R. M., & Sari, M. (2021). Analisis penerapan sistem informasi manajemen kesehatan di Puskesmas X. *Jurnal Kesehatan STIKes Sapta Bakti*, 10(1), 238-245. Diakses dari [http://repository.stikessaptabakti.ac.id/125/1/238-Article%20Text-459-1-10-20210713%20\(3\).pdf](http://repository.stikessaptabakti.ac.id/125/1/238-Article%20Text-459-1-10-20210713%20(3).pdf)
- Saputra, B. M., & Ikasari, I. H. (2023). *Analisa Sistem Informasi Manajemen dalam Bidang Kesehatan*. JRIIN: Jurnal Riset Informatika dan Inovasi, 1(2), 300-305.



JRIIN: Jurnal Riset Informatika dan Inovasi
Volume 2, No. 5 Oktober 2024
ISSN 3025-0919 (media online)
Hal 736-742

- Sutrisno, E., & Widodo, T. (2020). Pemanfaatan sistem informasi manajemen untuk meningkatkan pelayanan kesehatan di Klinik Z. *Jurnal Riset Informatika Indonesia*, 8(3), 285-295. Diakses dari <https://jurnalmahasiswa.com/index.php/jriin/article/download/285/175/687>
- Waruwu, M. (2023). Pendekatan penelitian pendidikan: metode penelitian kualitatif, metode penelitian kuantitatif dan metode penelitian kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 2896-2910.